

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Validitas butir soal tes buatan guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK se-Kota Bandung tidak dapat mengukur hasil belajar secara tepat. Pada sampel tes pilihan majemuk, proporsi butir soal yang dinyatakan valid sebesar 31,01%, sedangkan pada sampel tes esai dengan jawaban terbatas, proporsi butir soal yang dinyatakan valid sebesar 71,68%.
2. Reliabilitas tes buatan guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK se-Kota Bandung tidak dapat menunjukkan hasil yang stabil walaupun diujikan berulang kali terhadap subjek yang sama. Pada sampel tes pilihan majemuk, proporsi unit sampel yang dinyatakan reliabel sebesar 16,67%, sedangkan pada sampel tes esai dengan jawaban terbatas, proporsi unit sampel yang dinyatakan reliabel sebesar 62,50%.
3. Tes buatan guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK se-Kota Bandung tidak memiliki proporsi derajat kesukaran yang layak untuk digunakan sebagai alat Penilaian Tengah Semester (PTS). Pada sampel tes pilihan majemuk dan tes esai dengan jawaban terbatas, proporsi butir soal dengan derajat kesukaran sedang tidak lebih besar daripada proporsi butir soal yang sukar dan mudah.
4. Daya pembeda tes buatan guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK se-Kota Bandung tidak dapat membedakan siswa yang sudah menguasai materi tes (kelompok atas atau unggul) dengan siswa yang belum menguasai materi tes (kelompok bawah atau asor). Pada sampel tes pilihan majemuk, proporsi butir soal yang dinyatakan memiliki daya pembeda memadai sebesar 41,86%, sedangkan pada sampel tes esai dengan jawaban terbatas, proporsi butir soal yang dinyatakan memiliki daya pembeda yang memadai sebesar 62,43%.

5. Distraktor tes pilihan majemuk buatan guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK se-Kota Bandung tidak dipilih secara merata serta opsi-opsi kunci dan opsi-opsi pengecohnya dinyatakan tidak berfungsi efektif.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi guru
 - a. Kelemahan tes pilihan majemuk buatan guru pada mata pelajaran akuntansi keuangan di SMK se-Kota Bandung terdapat pada kelima faktor tes pilihan majemuk buatan guru yang berkualitas yaitu validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas distraktor. Hal ini dapat diamati dari proporsi sampel yang dapat memenuhi persyaratan baku kelima faktor tes pilihan majemuk buatan guru yang berkualitas masih belum mencapai 100%. Oleh karena itu guru perlu melakukan analisis kualitas tes pilihan majemuk buatan guru sebelum tes digunakan.
 - b. Kelemahan tes esai dengan jawaban terbatas buatan guru terdapat pada empat faktor tes esai dengan jawaban terbatas buatan guru yang berkualitas yaitu validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hal ini dapat diamati dari proporsi sampel yang dapat memenuhi persyaratan baku empat faktor tes esai dengan jawaban terbatas buatan guru yang berkualitas masih belum mencapai 100%. Oleh karena itu guru perlu melakukan analisis kualitas tes esai dengan jawaban terbatas buatan guru sebelum tes digunakan.
 - c. Guru perlu mengoptimalkan kompetensi dalam menyusun tes, dengan memperhatikan faktor-faktor tes buatan guru yang berkualitas yaitu validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas distraktor.
2. Bagi sekolah
 - a. Sekolah dapat mengadakan pembekalan analisis kualitas tes buatan guru secara rutin, sehingga dapat membangun iklim kerja yang semakin produktif di lingkungan sekolah.

